

Masih Ada PR di Pasar Legi

Sambungan dari hal 1

Area tempas itu terjadi di beberapa titik seperti di wajah Pasar Legi yang menghadap ke Jalan S. Parman dan di beberapa titik di lantai dua Pasar Legi. Di bagian wajah Pasar Legi itu air hujan masuk sebagian ke area kios pedagang yang ada di muka dan membasahi beberapa tangga masuk dari sisi barat pasar. Sementara tempas air hujan di lan-

taiat atas masuk ke bagian sisi utara (paling ujung batas atap bangunan) di lokasi pedagang oprokan.

"Nanti kami carikan solusinya. Sambil jalan ya, yang penting *iso dodolan sik*," jelas wali kota.

Di luar permasalahan tempas saat hujan lebat, seluruh sarana dan prasarana penunjang di Pasar Legi dipastikan dalam kondisi baik. Persiapan peresmian pada Kamis (20/1) hari ini pun dipastikan siap seluruh-

nya. Rencananya peresmian ini dihadiri Ketua DPR Puan Maharani. "Sesuai jadwal peresmian-punya pukul 10.00," kata Gibran.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Surakarta Heru Sunardi membenarkan adanya femomena tempas air hujan di beberapa titik. Hal itu menjadi catatan untuk dilaporkan ke kementerian terkait agar dituntaskan pada masa pemeliharaan enam bulan ini.

"Kami laporkan ke kement-

rian agar segera ditindaklanjuti. Tapi memang perlu proses untuk itu," terang dia.

Di bagian lain, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surakarta menyisir sejumlah titik genangan pasca-hujan lebat kemarin. Masyarakat diminta waspada akan potensi genangan yang bisa muncul saat cuaca ekstrem terjadi seperti beberapa waktu ini.

Kepala BPBD Kota Surakarta Nico Agus Putranto membe-

narkan, hujan lebat yang terjadi kemarin sejak pukul 13.00 membuat sejumlah titik di Solo tergenang. "Genangan terjadi di beberapa ruas jalan. Kalau sungai masih aman, tidak ada luapan," kata dia kemarin.

Pantauan *Jawa Pos Radar Solo*, sejumlah genangan muncul di beberapa titik berbeda seperti di Jalan Yosodipuro dan Jalan Gajah Mada (dekat rumah dinas wakil wali kota), Jalan Urip Sumoharjo (kawasan Pasar Gede), Jalan Soepomo (kawasan Pengadilan Negeri Surakarta), kawasan Notosuman, kawasan Panggung, dan viaduk Gilingan.

"Kami terjunkan sejumlah petugas dan siapkan berbagai sarana prasarana pendukung

untuk genangan ini," papar Nico.

BPBD Kota Surakarta memprediksi cuaca ekstrem berupa hujan lebat dengan angin kencang masih akan terjadi dalam beberapa hari ke depan. Masyarakat diminta waspada terhadap potensi genangan, luapan sungai, hingga pohon tumbang.

"Kami sosialisasikan ke masyarakat, tiga hari ke depan kemungkinan masih seperti ini, tapi kami *update* terus. Kami sudah menyiapkan antisipasi, seperti karung pasir agar genangan tidak masuk ke permukiman dan perahu karet, serta antisipasi pohon tumbang," terang dia.

Hujan lebat dengan angin kencang yang terjadi pada Rabu (19/1) lalu telah diprediksi da-

lam prakiraan cuaca Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Ahmad Yani Semarang. Hujan dengan intensitas tinggi itu terjadi di beberapa wilayah di Jawa Tengah termasuk di Kota Solo.

"Masyarakat diharapkan lebih waspada terhadap cuaca ekstrem seperti hujan lebat disertai angin kencang dan petir yang bisa berdampak pada banjir, tanah longsor, genangan banjir bandang, angin kencang, dan pohon tumbang. Warga diimbau menghindari bantaran sungai, wilayah rawan banjir, dan wilayah rawan longsor," ucap Kepala BMKG Ahmad Yani Semarang Sutikno. (ves/mg3/bun)



CEK LOKASI: Wali Kota Gibran Rakabuming Raka melihat kondisi Psar Legi setelah terima laporan beberapa titik terjadi tempas yang berimbas ke pedagang.

Sekolah Terendam Banjir, Siswa Terpaksa Diliburkan

Sambungan dari hal 1

"Kerusakan yang dialami hanya buku-buku perpustakaan. Sedangkan untuk bangunan sekolah sejauh ini masih aman. Hanya tadi tersisa lumpur di ruang kelas," ujar dia.

Karena situasi tidak memungkinkan untuk digelar pembelajaran di sekolah, siswa kelas I-IV terpaksa diliburkan.

"Kalau kelas V dan VI bantu bersih-bersih di kelas hingga 08.15, terus disuruh pulang," terangnya.

Dia menjelaskan, ada 86 siswa di sekolah itu. Harapannya hari

ini sudah bisa digelar kegiatan belajar mengajar. Asalkan kondisi sekolah sudah normal. Palsalnya hingga pukul 12.00 kemarin, halaman sekolah masih digenangi air setinggi 30 cm.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sragen Prihantomo mengatakan, karena masih belum memungkinkan, para siswa SDN Kebonromo 4 terpaksa belajar di rumah. Situasi hujan lebat itu membuat air masuk ruang kelas.

"Hari ini (kemarin) sudah dibersihkan. Dari dinas juga mengecek ke sana. Semoga

dalam dua hari sudah bersih," ujarnya.

Prihantomo mengatakan, pada saat hujan, memang ada beberapa sekolah yang tergenang. Namun hanya sesaat dan bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Seperti di SMP 5 Sragen dan beberapa sekolah lainnya. Ini terjadi karena hujan sangat deras

Terpisah, Camat Ngrampal Joko Hendang Murdono membenarkan, di beberapa desa seperti Pilangari, Kebonromo dan Bener terdampak hujan lebat hingga banjir. Sepanjang Sungai Jetis Klenteng terdapat

beberapa bendungan. Lantas aliran dari atas cukup deras.

"Kondisi variatif, air tinggi di jalan. Kalau masuk rumah hanya beberapa. Kalau konstruksi rumah tinggi, ya tidak masuk. Kami pantau bisa sampai lutut, tadi pagi (kemarin) sudah surut," ujarnya.

Sedangkan penumpukan sampah sungai akan dilaporkan untuk ditangani bersama-sama. Kondisi akibat hujan yang cukup deras, sangat jarang terjadi banjir, tapi kali ini di luar prediksi. "Kalau hujan normal, banjir tidak sebesar kemarin," tuturnya. (din/bun)

Kemandirian Vaksin dan Pertahanan Negara

Sambungan dari hal 1

Pemerintah perlu memetakan pengambilan langkah-langkah kebijakan di antaranya melalui peta jalan atau *roadmap* standar hukum pelaksanaan vaksinasi wabah penyakit. Dengan begitu, kebijakan-kebijakan yang diambil dapat terukur, efektif dan efisien.

Penanganan pandemi Covid-19 telah memasuki fase baru. Pencegahan penyebaran wabah tidak lagi hanya mengandalkan upaya eksternal untuk menghentikan penularan. Namun juga terdapat upaya untuk meningkatkan imunitas publik. Langkah yang diambil untuk meningkatkan imunitas publik adalah melalui program vaksinasi dan memastikan mayoritas populasi penduduk dunia telah menerima vaksin.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia sendiri telah diatur dalam beberapa regulasi. Di antara regulasi yang mengatur pelaksanaan vaksinasi Covid-19 adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19, Surat Edaran Percepatan Vaksinasi Covid-19 bagi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor HK-02/1/1727/2021 tentang Vaksinasi Tahap 3 bagi Masyarakat Rentan, Masyarakat Umum Lainnya dan Anak Usia 12-17 Tahun.

Jalan menuju kemandirian vaksin demi mewujudkan Indonesia sehat menghadapi banyak permasalahan. Permasalahan ini tidak berhenti di hulu, namun juga di hilir pelak-

saan vaksinasi di Indonesia. Ada lima poin utama terkait permasalahan pelaksanaan vaksinasi. *Pertama*, payung hukum untuk penelitian pengembangan vaksin di Indonesia masih terlalu umum, tidak terpadu, kurang responsif, dan beberapa cenderung membatasi ruang gerak peneliti.

Kedua, adanya penolakan vaksin oleh masyarakat. *Ketiga*, mengenai keberadaan adanya hak hukum berupa hak mandiri manusia atau hak untuk menentukan nasib sendiri. *Keempat*, pengelolaan dan distribusi vaksin Covid-19 mengalami kendala di mana terdapat kesenjangan infrastruktur yang menghambat penyimpanan dan proses distribusi vaksin Covid-19. *Kelima*, jaminan atas kualitas vaksin.

Kelima poin utama itu perlu

menjadi bagian dari fokus pemerintah dalam mencanangkan arah kebijakan-kebijakan publik di Indonesia. Jika dicermati secara seksama, kelima poin itu memiliki keterkaitan terhadap apa yang melatarbelakangi munculnya permasalahan tersebut. Yaitu kekosongan produk hukum, produk hukum yang sudah ada kurang responsif terhadap kebutuhan pelaksanaan vaksinasi serta rendahnya rasa tanggung jawab dan kesadaran terhadap hukum.

Permasalahan-permasalahan terkait penelitian dan pengembangan vaksin tersebut dapat diatasi melalui konstruksi regulasi terkait penelitian pengembangan vaksin yang optimal dan membentuk budaya hukum yang kuat. (Disarikan dari wawancara wartawan Radar Solo Septina Fadia Putri)

Tambah Pasokan, Booster Sasar 10 Ribu Lansia

Sambungan dari hal 1

"Saya dapat dari Dinkes Jateng ada 8 ribu dosis. Itu jenisnya Moderna sama AstraZeneca. Paling tidak itu bisa untuk 10 ribu orang," terang dia, Rabu (19/1).

Penggunaan vaksin Moderna dan AstraZeneca itu berbeda pemakaiannya. Satu dosis vaksin Moderna hanya dapat diberikan untuk satu orang penerima. Sementara untuk satu dosis AstraZeneca bisa digunakan untuk dua orang penerima.

"Nanti vaksinasinya berbasis

undangan. Kami masih menyelesaikan vaksinasi anak (vaksinasi usia 6-11 Tahun), makanya masyarakat harus bersabar," kata perempuan yang akrab disapa Ning itu.

Dia meminta masyarakat tak perlu khawatir dengan waktu pelaksanaan vaksinasi *booster* mengingat semua masyarakat dipastikan akan mendapat vaksinasi penguatan dosis ketiga itu. Nantinya sasaran vaksina-

si akan menerima undangan yang berisi waktu dan tempat pelaksanaan vaksinasi melalui kelurahan masing-masing. "Undangannya itu lewat kelu-

rahan, namun ada yang diselesaikan faskes karena memang masih terbatas *banget*. Sebab, semua tenaga kesehatan juga sudah dikerahkan untuk percepatan vaksinasi anak dan vaksinasi primer (dosis 1 dan dosis 2)," hemat dia.

Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka meminta masyarakat bersabar mengingat pasokan vaksin bergantung dari banyak sedikitnya vaksin yang dikirim oleh pemerintah pusat. "Tenang saja, semua pasti dapat. Saat ini fokusnya vaksinasi anak dulu," kata wali kota belum lama ini. (ves/bun)

Rem Blong, Mobil Boks Tabrak Rubicon

Sambungan dari hal 1

Mitsubishi Colt jenis boks ini dikemudikan oleh Parningotan Hutapea, 31, warga Kalisoro, Tawangmangu. Sementara Jeep Rubicon milik Diego, 21, warga Mojosoongo, Jebres, Solo. Saat kejadian, Rubicon sedang parkir di depan salah satu warung makan di lokasi kejadian.

Tidak ada korban jiwa dalam

kecelakaan itu, namun Mitsubishi Colt yang dikendarai oleh Parningotan Hutapea itu mengalami rusak pada bagian depan dan terguling setelah menabrak Rubicon.

Kapolsek Tawangmangu AKP Ismugiyanto mengatakan, kejadian kecelakaan itu bermula saat mobil boks melaju dari arah jalan tembus menuju ke Pasar Tawangmangu. Lantaran posisi jalan turun dan sistem pengereman

diduga rusak, mobil boks oleng ke kanan dan mengenai mobil Rubicon yang saat itu sedang parkir.

"Setelah menabrak mobil Rubicon, mobil kemudian tergelincir di tengah jalan. Saat ini sudah dilarikan ke puskesmas karena mengalami luka pada bagian tangan," kata kapolsek mewakili Kapolres Karanganyar AKBP Much Syafi Maulla. (rud/bun)

Langit Nusantara

Sambungan dari hal 1

Rasanya tidak. Nama Nusantara cukup mudah diucapkan. Bandingkan dengan pengucapan ibu kota baru Myanmar itu: Nappidiaw.

Pandemi Covid ternyata tidak menyurutkan sedikit pun tekad pemerintahan Jokowi untuk pindah ibu kota. Bahkan ibu kota baru itu kini sudah benar-benar legal. DPR sudah mengesahkan UU-nya, Selasa lalu. Berikut namanya.

Dari siapa usulan nama Nusantara itu? "Dari Pak Presiden sendiri. Ide Pak Jokowi sendiri," jawab seorang menteri yang saya hubungi. Maka kalau kelak akan berulang tahun, mestinya, HUT kota Nusantara jatuh setiap tanggal 18 Januari.

Nama Presiden Jokowi akan abadi di situ: sebagai pemindah ibu kota negara sekaligus pemberi nama kota baru itu. Maka juru ramlan pun mulai mengatak-atak nasib masa depan Nusantara. "Kenapa pilih nama empat suku kata ya?" ujar seorang peramal. Ia bersandar pada kepercayaan Tionghoa. "Empat itu kan lambang kematian," tambahnya.

Dia lebih berharap nama ibu kota baru itu "Jokowi". Tiga suku kata. "Tiga itu lambang kehidupan," katanya. "Lho nama ibu kota baru Malaysia kan juga empat suku kata. Pu-tra-ja-ya," kata saya.

"Makanya, Malaysia juga tidak maju. Malah mundur," jawabnya. "Nama jelek kan bisa dibuat baik dengan cara diubah namanya," sergah saya. "Iya, sih," jawabnya pasrah.

Media di Tiongkok sudah sepa-

gitu banyak huruf Mandarin yang bunyinya itu. Ternyata media di Tiongkok menuliskannya begini: 努桑塔拉.

Bagaimana dengan primbon dari klenik Jawa? Bukankah Pak Jokowi orang Solo -yang bisa bertanya pada langit dengan cara Jawa? "Nama Nusantara itu sudah sesuai dengan petunjuk langit," ujar seorang menteri yang saya hubungi.

Tentu hari Nusantara dilahirkan pun sudah dimintakan pertanda dari langit. Dipilihlah hari itu: Selasa Wage. Selasa = 3. Wage = 4. Dijumlah: 7. Angka yang sangat kecil untuk itungan Jawa.

Menurut primbon Jawa, orang yang lahir Selasa Wage punya watak ini: suka mengalah, suka melindungi, dan mampu mengerjakan hal-hal yang diperintahkan orang lain dengan baik.

Sisi lainnya: tidak cukup berwawasan, tidak suka kebersihan, cenderung kaku atau terpaku pada satu hal saja, dan memiliki pikiran yang gelap. Jangan khawatir: semua itu juga ada penangkalnya. Dan yang jelas: Selasa Wage itu hari kelahiran saya -meski tingkat kebenarannya sangat kecil.

Memang ada yang usul: sama-sama mengambil nama dari masa lalu kenapa tidak Atlantis. Itu nama masa lalu sekaligus masa depan. Nama Atlantis juga sudah menggenggam. Sebuah teori menyebutkan Indonesia itu, *duluuu*, satu benua paling hebat di dunia: Benua Atlantis. Lalu runtuh total ketika gunung-gunung raksasa meletus satu per satu. Yang membuat benua itu jadi pulau-pulau seperti sekarang.

Saya sendiri menilai nama Nusantara dalam huruf Mandarin. Pasti bunyi tulisan itu nu-san-ta-la. Tapi pakai huruf Mandarin yang mana ketika menuliskan nu-san-ta-la. Be-

gudang garam itu terasosiasi ke sebuah bangunan reot di tengah tambak garam. Pun "Djarum". Aslinya benda yang tidak bergensi. Tapi kehebatan dua perusahaan rokok itu telah mengubah citra gudang garam dan jarum menjadi benda istimewa.

Pun kalau Indonesia kelak bisa semaju Gudang Garam dan Djarum, tentu citra nama Nusantara bisa berubah drastis menjadi lebih keren dari Jakarta. Mesir sebenarnya sudah lebih dulu memindah ibu kotanya dari Kairo. Sejak 2015. Tapi sampai sekarang belum jadi. Juga belum diberi nama. Sebutan sementara: Al Asima Al Idariyya Al Jadida. Sering disebut kota *New Hope* -harapan baru.

Luas ibu kota baru itu lebih besar dari negara Singapura. Letaknya di antara Kairo dan kota Suez. Gedung-gedung pencakar langit sudah banyak dibangun. Tapi masih belum ada yang mau pindah ke sana. Lokasi kota ini di tengah padang pasir. Nusantara menyialip Mesir. Tiba-tiba Nusantara jadi nama kota ibu kota. Maka, apa pun yang selama ini telah menggunakan kata Nusantara harus memikirkan ulang: apakah masih relevan.

Misalnya Islam Nusantara, tiba-tiba menjadi Islam ibu kota. Mumpung KH Said Aqil Siroj masih hidup: mau diapakan Islam Nusantara. Yang sulit adalah: Koes Ploes. Begitu sudah lama meninggal. Begitu sudah lagunya yang berjudul Nusantara: mau diapakan.

Terseher saja. Akhirnya saya suka humor yang beredar di medsos ini: kalau di Jakarta ada Jabodetabek, di Nusantara nanti mestinya ada Bonus Sambal Terong -Bontang-Nusantara-Samarinda-Balikpapan-Tenggara-rong. (*)

Rasakan Pahitnya Diskriminasi, Ajarkan Toleransi Anak Didik

Sambungan dari hal 1

Perasaan marah dan dendam itu tak lantas membuat dia buta mata. Justru itu menjadi motivasi untuk mendirikan kelompok penyandang disabilitas yakni Forum Komunikasi Difabel Boyolali (FKDB). Tak mau berhenti, dia mendirikan sanggar inklusi Tunas Harapan. Dia memfasilitasi ABK dan perempuan dewasa untuk mengenyam pendidikan.

Dia melihat permasalahan pendidikan di Boyolali masih perlu diperhatikan. Terutama bagi ABK. Tak hanya diskriminasi sosial, namun juga krisis percaya diri. Titik lantas membuat PAUD Inklusi Tunas Tersebut di depan rumahnya pada 2015. Awal membuka ada 13 siswa ABK yang mendaftar.

Ada yang ABK *down syndrome*, netra, autisme dan lainnya. Dia menggandeng bidan setempat dalam menyosialisasi ke masyarakat.

"Saat ini, siswa kami ada sembilan anak. Terdiri dari empat ABK dan tiga non-ABK. Kami sengaja untuk mencampurkan mereka. Agar PAUD inklusi ini bisa menaikkan kepercayaan diri ABK, sedangkan non-ABK bisa meningkatkan empati dan peduli sesama. Rasa toleransi dan saling menghagai antar siswa," jelasnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti mengikutsertakan anak non-ABK untuk mengajari teman disabilitasnya. Yakni, cara berdiri dan berjalan yang benar, cara salaman serta sopan santun dan lainnya. Anak non-ABK bisa mempraktikkan langsung

dan mengajari tanpa canggung. Sedangkan ABK mampu mengikuti tanpa ada rasa tidak enak.

"Mendirikan PAUD bagi ABK dan non-ABK juga tidak mudah. Masih ada stigma buruk di masyarakat. Ada yang bilang kalau anaknya (non-ABK, Red) di sekolahkan di sini nanti bisa ketularan (ABK). Saya ingin mengubah stigma tersebut," bebarnya.

Kini dia dibantu dua guru untuk mengawal PAUD inklusi ini. Satu guru nondifabel dan satu tunadaksa. Terkadang ada juga relawan dan mahasiswa KKN. Sedangkan pembiayaan operasional berasal dari donatur. Orang tua hanya dimintai SPP sebesar Rp 25 ribu yang dikembalikan lagi pada siswa dalam bentuk fasilitas belajar. Semua bekal pengajarnya berasal dari fasilitas pelatihan yang pernah

diikutinya.

Selama pandemi ini, pembelajaran di PAUD Inklusi tetap berjalan. Pembelajaran luring terbatas dengan prokes ketat dimulai pukul 08.30-10.00. Kegiatan *homecare* bagi orang tua dan lingkungan sekitar juga dilakukan. Tujuannya untuk memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan ramah bagi ABK. Pihaknya juga menggandeng fisioterapis untuk ABK.

"Harapan saya banyak orang tua yang terbuka pikirannya, agar ABK juga mendapatkan haknya. Sedangkan bagi disabilitas dewasa bisa mengembangkan diri sesuai potensi masing-masing. Karena ABK juga memiliki kesempatan yang sama. Kami tak ingin diistimewakan, kami hanya ingin berguna bagi sesama," ujar dia. (*/*bun)